

Penyediaan *Platform* Penjadwalan Kegiatan Olahraga Masyarakat Kota Depok

Tifanny Nabarian¹⁾ | Maryam Hasnaa' Syamila²⁾ | St. Nurmuhisina³⁾ | Laisa Nurin Mentari⁴⁾ | Betty Amalia⁵⁾

^{1,2,3)} Teknik Informatika, Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri

⁴⁾ Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri

⁵⁾ Bisnis Digital, Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri

nabarian@nurulfikri.ac.id | mary22067ti@student.nurulfikri.ac.id | stnu22271ti@student.nurulfikri.ac.id | laisanurin@nurulfikri.ac.id | bettyamalia@nurulfikri.ac.id

Abstrak: Banyaknya Induk Organisasi Olahraga (INORGA) yang dinaungi Komite Olahraga Masyarakat Indonesia (KORMI) Kota Depok menyebabkan para anggota kesulitan untuk mengetahui jadwal dari setiap acara olahraga rekreasi yang dinaungi oleh KORMI Kota Depok. Dengan demikian, informasi terkait aktivitas olahraga rekreasi ini juga jarang untuk diketahui oleh masyarakat luas. Padahal, tugas dan tanggung jawab utama KORMI adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berkegiatan olahraga dan kebugaran. Untuk mendukung tugas utama tersebut, pengurus KORMI Kota Depok membutuhkan suatu *platform* yang dapat mewadahi data kegiatan dan peserta kegiatan olahraga rekreasi ini, khususnya di Kota Depok. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menghasilkan Sistem Informasi atau *Platform* Kegiatan Olahraga Rekreasi yang dapat digunakan oleh seluruh INORGA di bawah naungan KORMI Kota Depok untuk menyebarkan informasi kegiatan olahraga yang bermanfaat untuk masyarakat. Penyediaan solusi berbasis Teknologi Informasi ini dilakukan dengan bantuan diagram UML untuk perancangannya. Hasil dari kegiatan ini terdapat peningkatan signifikan sebesar 2.32 poin dari hasil penyelenggaraan posttest setelah kegiatan bimbingan teknis dilaksanakan.

Kata Kunci: Masyarakat; olahraga; partisipasi; penjadwalan; *platform*;

Pendahuluan

Olahraga merupakan suatu kegiatan yang telah menjadi kepentingan publik. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Kemenpora pada tahun 2021 di dalam (Mutohir et al., 2021), tujuan utama masyarakat dalam berolahraga adalah untuk menjaga kesehatan, angkanya bahkan mencapai dari 50% responden. Tujuan utama ini menjadi target yang sangat krusial, karena faktanya berdasarkan laporan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan di tahun 2022, terdapat beberapa penyakit katastrofik yang memakan biaya klaim terbesar dalam program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), tiga terbesar yaitu penyakit Jantung, Kanker, dan Stroke (Nurhanisah, 2022). Ketiga penyakit katastrofik teratas ini, umumnya disebabkan oleh gaya hidup yang tidak sehat, diantaranya karena kurang beraktivitas fisik, atau berolahraga (Mutohir et al., 2021). Hal ini juga diperparah oleh lingkungan kehidupan sekitar penderita penyakit yang dapat meningkatkan rasa malas untuk bergerak, seperti kegiatan perkantoran yang kebanyakan dikerjakan dalam kondisi duduk di satu tempat, dan didukung semua fasilitas lengkap, terutama untuk kehidupan masyarakat yang ada di perkotaan, salah satunya Kota Depok.

Kota Depok sebagai kota metropolitan yang masuk dalam kawasan Jabodetabek harus dapat menyeimbangkan kehidupan warganya, diantaranya agar dapat mengurangi potensi penyakit katastrofik yang mengancam masyarakat urban, salah satunya dengan menghimbau masyarakatnya untuk gemar berolahraga. Sebenarnya, Kota Depok memiliki potensi besar dalam pengembangan olahraga rekreasi. Hal ini didukung oleh jumlah penduduk yang cukup besar dan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan melalui aktivitas fisik yang semakin meningkat. Komite Olahraga

Masyarakat Indonesia (KORMI) Kota Depok sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam pembinaan olahraga masyarakat memiliki peran penting dalam mengelola dan mengembangkan berbagai kegiatan olahraga rekreasi di Kota Depok.

Berdasarkan informasi dari Ketua Bidang Media dan Promosi Pariwisata KORMI Kota Depok, saat ini KORMI Kota Depok menaungi 32 Induk Organisasi Olahraga (INORGA). INORGA tersebut adalah Senam Tera Indonesia, Badan Pengurus Klub Jantung Sehat, Persatuan Diabetes Indonesia (PERSADIA), Lin Tien Kung, Senam Nakasimo, Aliansi Kungfu Tradisional Indonesia, Ikatan Langkah Dansa Indonesia, Federasi Seni Panahan Tradisional Indonesia, Perkumpulan Warga Tulang Sehat Indonesia, Beladiri Kempo Indonesia, Perkumpulan Praktisi Yoga Nasional Indonesia, Perkumpulan Pelayang Seluruh Indonesia, Pelestari Olahraga Tradisional Indonesia, Persatuan Pencak Silat Indonesia, Asosiasi BMX Indonesia, Ikatan Olahraga Senam Kreasi Indonesia, Komunitas Indonesia Skateboard, Indonesian Drum Corps Association, Yayasan Pendidikan Olahraga Karate, Persatuan Olahraga Pernapasan Indonesia, Indonesian Traditional Karate Federation, Komunitas Sepeda Tua Indonesia, Komunitas BEPers Indonesia, Perguruan Silat Nasional Perisai Putih, Keluarga Pencak Silat Nusantara, dst.

Banyaknya INORGA yang dinaungi pada praktiknya membuat pelaksanaan kegiatan olahraga rekreasi yang dinaungi KORMI Kota Depok menghadapi permasalahan dalam mengetahui jadwal dari setiap acara olahraga rekreasi yang dinaungi oleh KORMI (Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Depok, 2022). Dengan demikian, informasi terkait aktivitas olahraga rekreasi ini juga jarang untuk diketahui oleh masyarakat. Selain itu, masih berdasarkan wawancara dengan pengurus KORMI Kota Depok, pengurus KORMI Kota Depok membutuhkan suatu sistem informasi yang dapat mewadahi data kegiatan dan peserta kegiatan olahraga rekreasi ini, khususnya di Kota Depok. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk menghasilkan Platform Kegiatan Olahraga Rekreasi yang dapat digunakan oleh seluruh INORGA di bawah naungan KORMI Kota Depok untuk menyebarkan informasi kegiatan olahraga yang bermanfaat untuk masyarakat.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Pengmas) merupakan wujud nyata pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memberikan manfaat bagi masyarakat. Sebuah inovasi berupa platform penjadwalan kegiatan olahraga yang diberi nama Sobat Sehat diciptakan berkolaborasi antara Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri dan Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (KORMI) Kota Depok. Melalui program Sobat Sehat diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kesehatan melalui olahraga rekreasi. Selain sebagai upaya edukasi kesehatan, kegiatan ini juga menjadi sarana bagi dosen dan mahasiswa untuk berkontribusi aktif dalam membangun masyarakat yang lebih sehat, produktif, dan berdaya saing melalui pendekatan yang humanis dan berbasis kolaborasi.

Sebagai mitra dalam kegiatan ini, KORMI Kota Depok memiliki peran strategis dalam mendorong kebugaran fisik, interaksi sosial, serta pencegahan penyakit tidak menular melalui olahraga rekreasi. Namun, distribusi informasi terkait jadwal dan lokasi kegiatan masih bersifat manual dan tersebar, sehingga membatasi akses masyarakat dan menyulitkan pengelolaan agenda serta evaluasi kegiatan (Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Depok, 2022). Praktik ini menyebabkan rendahnya efisiensi, potensi tumpang tindih jadwal, dan dokumentasi yang lemah dari sisi organisasi.

Dampak rendahnya partisipasi dalam kegiatan olahraga terasa secara nasional. Berdasarkan Laporan Indeks Pembangunan Olahraga (IPO) 2024 oleh (Tim IPO Nasional Kemenpora, 2024), partisipasi masyarakat dalam berolahraga mengalami peningkatan menjadi 26,3% (dari 25,4% di tahun sebelumnya). Meskipun demikian, hanya sekitar 6,3% masyarakat usia 10–60 tahun yang memiliki kebugaran jasmani dalam kategori baik ke atas; sebagian besar masih berada dalam kategori kebugaran jasmani yang sangat rendah (Purnama, 2025).

Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun partisipasi meningkat sedikit, akses informasi dan kualitas kegiatan olahraga masih menghadapi kendala signifikan. Rendahnya akses terhadap informasi kegiatan olahraga turut menjadi salah satu faktor yang memengaruhi minimnya kehadiran publik dalam acara olahraga rekreasi. Kondisi ini secara tidak langsung berkontribusi terhadap peningkatan prevalensi penyakit tidak menular, seperti stroke dan penyakit jantung, yang tercatat sebagai dua jenis penyakit dengan nilai klaim tertinggi dalam layanan BPJS Kesehatan (Nurrahim, 2023). *Pressing issue*

tersebut mendorong perlunya pengembangan *platform* digital berbasis web yang mampu memusatkan informasi kegiatan olahraga rekreasi. Platform ini memungkinkan untuk menginput jadwal dan lokasi oleh INORGA, validasi dan monitoring oleh admin KORMI, serta akses dan pendaftaran oleh masyarakat. Platform terintegrasi diharapkan meningkatkan koordinasi internal, keterlibatan publik, dan efektivitas promosi acara. Keterlibatan publik dari INORGA diharapkan menjadi implementasi *smart community city* dalam pemberdayaan masyarakat yang dapat berdampak terhadap kepercayaan publik terhadap pemerintah lokal (Herdiansyah, 2023), khususnya Kota Depok.

Berbagai studi sebelumnya memberikan dasar empiris yang kuat bagi pengembangan solusi digital dalam mendukung kegiatan olahraga masyarakat. Dalam studi mengenai Sistem Informasi Data Atlet di Papua Barat (Indrayani & Rando, 2024) menunjukkan bahwa digitalisasi manajemen data mampu mempercepat proses pendataan, meningkatkan akurasi, serta memperkuat integrasi informasi antara atlet, pelatih, dan instansi pemerintah terkait. Hasil studi ini menegaskan bahwa keberadaan sistem informasi dapat membantu mengatasi permasalahan administratif dalam skala organisasi olahraga daerah yang kompleks. Sementara itu, (Jufrin et al., 2024) mengevaluasi efektivitas kegiatan olahraga rekreasi masyarakat di Jambi dan menemukan bahwa variasi aktivitas yang ditawarkan serta ketersediaan fasilitas olahraga berpengaruh signifikan terhadap tingkat partisipasi masyarakat. Studi ini menggarisbawahi pentingnya perencanaan kegiatan dan penyediaan informasi yang jelas kepada publik agar kegiatan olahraga bersifat inklusif dan dapat menjangkau berbagai kalangan.

Dukungan terhadap penggunaan media digital sebagai sarana promosi kegiatan olahraga juga diperkuat melalui meta-analisis oleh studi (Tian et al., 2023), yang mengkaji hubungan antara penggunaan media dan partisipasi olahraga dalam berbagai konteks budaya. Studi ini menyimpulkan bahwa media digital, seperti media sosial dan platform daring, berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kesadaran dan keikutsertaan masyarakat dalam aktivitas fisik, meskipun efektivitasnya sangat dipengaruhi oleh bentuk penyampaian pesan dan kebiasaan budaya masing-masing komunitas. Studi (Wibowo et al., 2019) di Kota Salatiga mengungkapkan bahwa olahraga rekreasi di kawasan urban tidak hanya memberikan manfaat fisik, tetapi juga berperan penting dalam pengurangan stres, peningkatan suasana hati, dan pembentukan relasi sosial antar warga. Meski demikian, efektivitas manfaat ini sangat dipengaruhi oleh kualitas sarana olahraga dan keberlanjutan kegiatan yang ditawarkan oleh komunitas atau pemerintah daerah.

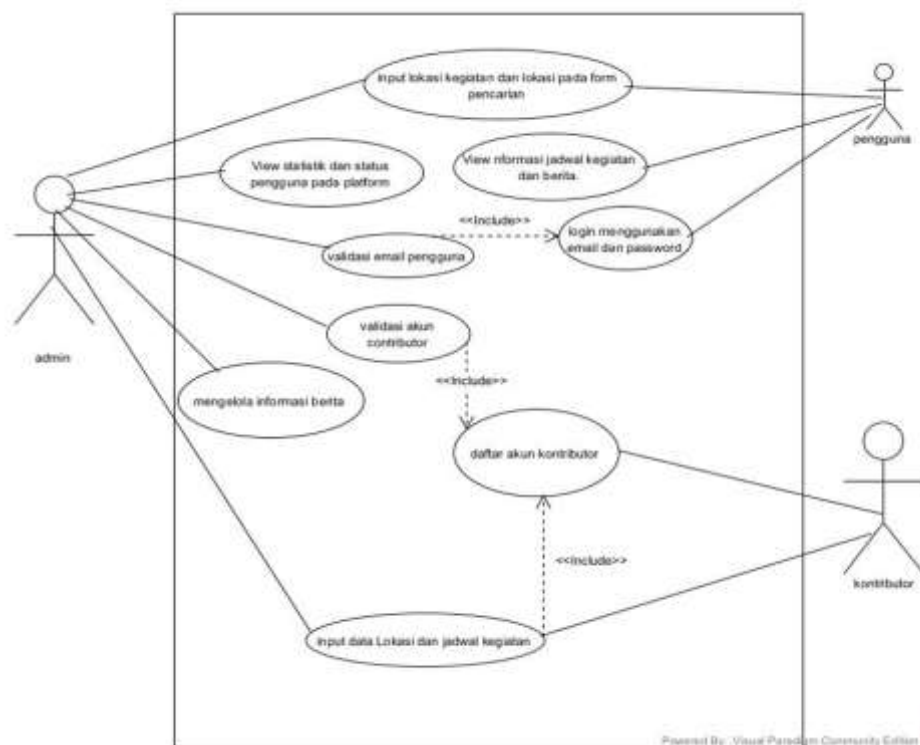
Studi (Alarslan et al., 2024) lebih lanjut mempertegas pentingnya aktor dalam komunitas olahraga. Studi ini menyimpulkan bahwa pelatih komunitas memegang peran vital dalam keberhasilan program olahraga masyarakat karena mereka tidak hanya berfungsi sebagai instruktur, tetapi juga sebagai fasilitator sosial dan motivator. Peran mereka membantu menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendorong keterlibatan aktif dari anggota komunitas. Di tingkat pendidikan tinggi, studi (Yuliastrid et al., 2024) menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan olahraga kampus memiliki tingkat stres yang lebih rendah dan kualitas hidup yang lebih tinggi dibanding mereka yang tidak terlibat. Ini menunjukkan bahwa partisipasi olahraga tidak hanya berdampak pada aspek fisik, tetapi juga pada aspek psikologis dan sosial, terutama pada kelompok usia produktif. Di tingkat kebijakan daerah, studi (Perdana et al., 2022) terkait implementasi kebijakan olahraga di Provinsi Jawa Barat menunjukkan bahwa hampir separuh masyarakat telah terlibat dalam aktivitas olahraga ringan seperti senam dan jalan kaki. Namun, tantangan utama tetap pada aspek keberlanjutan kegiatan dan sosialisasi program pemerintah kepada seluruh lapisan masyarakat.

Dalam konteks promosi digital, studi (J.K., 2024) membuktikan bahwa pemanfaatan media sosial secara strategis dapat mendorong masyarakat untuk lebih aktif secara fisik. Studi tersebut menyarankan pentingnya sinergi antara konten yang menarik dan mudah diakses dengan sistem informasi yang akurat dan relevan. Akhirnya, studi (Doherty et al., 2022) London, Kanada, menyoroti pentingnya pemetaan ekosistem organisasi olahraga masyarakat sebagai landasan untuk merancang ruang publik yang aktif dan partisipatif. Mereka menekankan bahwa strategi pembangunan fasilitas olahraga harus mempertimbangkan data spasial dan jaringan komunitas untuk memastikan pemerataan akses dan efektivitas penggunaan. Dengan dukungan teori dan bukti empiris dari studi-studi tersebut, platform informasi berbasis web untuk KORMI Depok menunjukkan pemenuhan kebutuhan digitalisasi kegiatan rekreasi serta peluang meningkatkan efisiensi dan partisipasi masyarakat. Solusi ini tidak hanya

menjawab masalah lokal, tetapi juga selaras dengan temuan global mengenai efektifitas digitalisasi olahraga berbasis komunitas dalam mewujudkan ekosistem *digital health governance* yang berkesinambungan di Kota Depok.

Realisasi Kegiatan

Pengembangan *platform* penjadwalan kegiatan olahraga komunitas KORMI Kota Depok diberi nama dengan *platform* SobatSehat (sobatsehat.org). *Platform* ini diharapkan mampu membantu anggota komunitas INORGA KORMI Kota Depok dalam mengelola informasi, mengatur agenda kegiatan, serta memperkuat koordinasi antaranggota komunitas olahraga secara digital dan terintegrasi. *Business Requirement* dari *platform* sobatsehat.org dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Usecase Diagram Platform sobatsehat.org

Pada Gambar 1 disajikan *Usecase Diagram* *platform* sobatsehat.org. Terdapat tiga aktor dalam *platform* sobatsehat.org, yaitu pengguna akhir, kontributor dan administrator. Secara ringkas, peran dari ketiga aktor tersebut dijelaskan dalam *business requirement* berikut,

1. Admin dan pengguna sama sama bisa Input lokasi kegiatan dan lokasi pada form pencarian
2. Hanya admin yang dapat melihat statistik dan status pengguna pada platform
3. Admin dapat memvalidasi akun kontributor.
4. Admin dan Kontributor sama sama mengelola jadwal kegiatan dan lokasi.
5. Hanya admin yang dapat mengelola informasi berita.
6. Pengguna bisa lihat informasi jadwal kegiatan dan berita
7. Pengguna atau user bisa Login menggunakan email dan password lalu di validasi admin.

Sobatsehat.org dikembangkan dalam empat komponen. Pada bagian pertama yaitu komponen web server, sobatsehat.org didukung dengan *backend* berbasis PHP 8.3 dan *frontend* NodeJS. Sobatsehat.org dikembangkan dengan komponen database server berbasis MySQL. Selain itu, untuk mendukung dari sisi notifikasi email dan keamanan sistem, sobatsehat.org didukung oleh mail server antispam dan teknologi Zabbix untuk monitoring server. Diagram arsitektu *platform* sobatsehat.org dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Diagram Arsitektur *platform* sobatsehat.org

Tahapan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan dalam upaya penyediaan *platform* penjadwalan kegiatan olahraga untuk KORMI Kota Depok dilaksanakan dalam lima tahapan. Kelima tahapan ini disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Alur tahapan pelaksanaan kegiatan

Pada tahapan pertama dilakukan koordinasi lanjutan dengan KORMI Kota Depok untuk menunjukkan hasil analisis kebutuhan yang sudah dikembangkan menjadi sebuah platform penjadwalan kegiatan olahraga masyarakat Kota Depok. Pada pertemuan ini juga dilakukan penandatanganan MoU antara KORMI Kota Depok dan Sekolah Tinggi Teknologi Terpadu Nurul Fikri sebagai pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya, dilakukan koordinasi untuk pemutakhiran *platform* dan pembuatan konten-konten berita KORMI Kota Depok yang dapat dimasukkan ke dalam platform sobatsehat.org. Dokumentasi kegiatan ini ditunjukkan pada Gambar 4 dan 5.



Gambar 4. Penandatanganan MoU



Gambar 5. Sosialisasi *platform* sobatsehat kepada Pengurus KORMI Kota Depok

Setelah *platform* sudah diterima oleh pengurus KORMI Kota Depok, tahapan selanjutnya adalah mensosialisasikan *platform* ke komunitas INORGA di bawah asuhan KORMI Kota Depok. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk Bimbingan Teknis (BIMTEK) Digitalisasi Kegiatan Olahraga Masyarakat. Tujuan utama kegiatan ini adalah memberikan pelatihan teknis mengenai penggunaan dan pengelolaan sistem sobatsehat agar dapat dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan olahraga berbasis komunitas. Materi yang disampaikan meliputi:

1. Pengenalan *platform* sobatsehat.org, latar belakang pengembangan, dan manfaatnya bagi komunitas olahraga.
2. Prosedur registrasi dan manajemen akun pengguna untuk pengurus dan anggota komunitas.
3. Pengelolaan data serta publikasi agenda kegiatan olahraga di *platform*.
4. Praktik langsung (simulasi) penggunaan fitur utama sistem dengan pendampingan tim pelaksana.
5. Evaluasi pemahaman peserta melalui *pretest* dan *posttest* untuk mengukur peningkatan literasi digital.

Peserta menunjukkan antusiasme tinggi selama kegiatan berlangsung. Berdasarkan hasil evaluasi, terjadi peningkatan signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*, menunjukkan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman peserta terhadap penggunaan sistem digital. Meski demikian, beberapa peserta masih mengalami kendala dalam mengoperasikan sistem akibat keterbatasan literasi digital. Tim pengembang menampung masukan dari peserta, khususnya terkait penyederhanaan antarmuka dan penambahan fitur yang lebih ramah pengguna. Dokumentasi dari pelaksanaan tahapan ini dapat dilihat pada Gambar 6, 7, dan 8.



Gambar 5. Kegiatan Bimbingan Teknis



Gambar 6. Sosialisasi Sobat Sehat kepada KORMI dan INORGA yang Hadir

Pelaksanaan kegiatan ini menghasilkan beberapa capaian penting, di antaranya meningkatnya pemahaman peserta terhadap penggunaan *platform* sobatsehat, terjalannya komunikasi dua arah antara tim pengembang dan pihak KORMI, serta tersusunnya laporan dan dokumentasi kegiatan yang dapat dijadikan acuan untuk pelatihan serupa di masa mendatang. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan literasi digital para peserta, khususnya dalam kemampuan mengelola kegiatan olahraga masyarakat secara digital melalui platform yang telah dikembangkan.



Gambar 7. Sesi Praktik Penggunaan Sobat Sehat dan Manajemen Akun



Gambar 8. Foto Bersama Bimbingan Teknis

Sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan utama, dilakukan Monitoring dan Evaluasi (Monev) pada tanggal 30 September 2025 yang dihadiri oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STT Terpadu Nurul Fikri, tim pelaksana PkM, serta mitra eksternal dari KORMI Kota Depok. Kegiatan Monev ini dilaksanakan secara terpisah dari kegiatan Bimtek dengan tujuan meninjau ketercapaian luaran, efektivitas pelaksanaan, serta dampak kegiatan terhadap peningkatan literasi digital pengurus dan anggota komunitas olahraga.



Gambar 9. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev)

Hasil Monev menunjukkan bahwa kegiatan PkM dinilai berjalan efektif dan memberikan manfaat nyata bagi mitra. *Platform* sobatsehat dinilai berhasil membantu KORMI Kota Depok dalam mempermudah publikasi kegiatan, memperkuat koordinasi antaranggota, serta mendukung pengelolaan data secara terpusat. Pihak *evaluator* mencatat adanya peningkatan kemampuan peserta dalam mengoperasikan sistem digital dibandingkan sebelum pelatihan, yang menjadi indikasi keberhasilan program dalam aspek pemberdayaan teknologi. Monev juga menghasilkan beberapa rekomendasi pengembangan, di antaranya perlunya pendampingan lanjutan bagi INORGA yang masih mengalami keterbatasan literasi digital, serta penyusunan panduan penggunaan digital agar pelatihan serupa di masa mendatang dapat berlangsung lebih efektif dan terarah. Selain itu, disarankan adanya penambahan fitur forum komunitas dan galeri kegiatan untuk mendorong interaksi antar anggota dan memperluas partisipasi masyarakat.

Seluruh dokumentasi tersebut menjadi bukti visual atas terlaksananya kegiatan dengan baik dan dapat dijadikan referensi serta arsip bagi pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang. Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini terlaksana dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Seluruh rangkaian kegiatan mulai dari tahap koordinasi dengan mitra, pelaksanaan pelatihan, hingga pendampingan teknis berjalan secara sistematis dan terukur. Partisipasi aktif dari pengurus KORMI Kota Depok serta dukungan penuh dari pihak kampus menjadi faktor penting yang menunjang keberhasilan kegiatan ini. Hasil yang diperoleh tidak hanya berupa peningkatan literasi digital peserta, tetapi juga terbangunnya kerja sama strategis antara lembaga pendidikan tinggi dan organisasi masyarakat dalam mendukung transformasi digital di bidang olahraga. Capaian ini menjadi dasar yang kuat bagi pelaksanaan tahap selanjutnya yang berfokus pada evaluasi hasil implementasi platform serta pengembangan sistem yang lebih optimal dan berkelanjutan.

Hasil

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dosen dan mahasiswa STT Terpadu Nurul Fikri bekerja sama dengan Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (KORMI) Kota Depok telah menghasilkan beberapa capaian penting, baik dari sisi pengembangan teknologi, peningkatan kompetensi peserta, maupun keberlanjutan kerja sama antara kedua pihak. Hasil utama kegiatan ini berupa *platform* digital berbasis web bernama *sobatschat.org* yang berfungsi sebagai sarana publikasi kegiatan sekaligus media koordinasi internal bagi KORMI Kota Depok. *Platform* ini memungkinkan penyampaian informasi terkait agenda olahraga rekreasi secara lebih cepat, terpusat, dan mudah diakses oleh masyarakat luas. Selain itu, sistem ini juga membantu pengurus KORMI dalam mengelola data kegiatan secara lebih sistematis dan terdokumentasi dengan baik.

Dalam implementasinya, terdapat beberapa kebijakan penting yang dihasilkan untuk mendukung efektivitas penggunaan platform. Pertama, akses akun admin utama hanya diberikan kepada satu orang perwakilan resmi KORMI agar citra organisasi tetap konsisten dan tidak tercampur dengan akun pribadi pengurus. Kedua, fitur pembuatan akun mandiri oleh pengguna umum sementara dinonaktifkan untuk menjaga keaslian informasi dan memastikan seluruh publikasi kegiatan melalui persetujuan resmi KORMI. Kebijakan ini sekaligus memperkuat keamanan data dan akurasi konten publikasi di dalam platform.

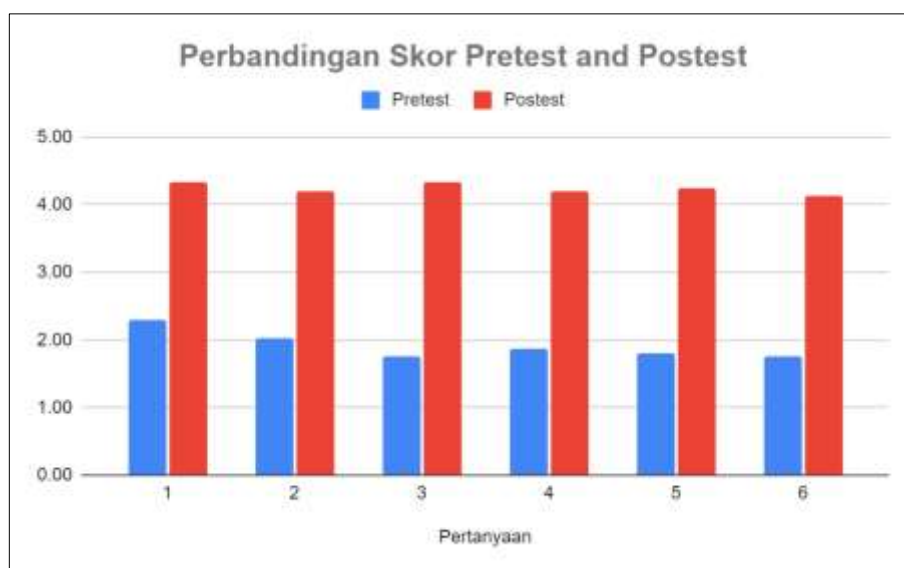
Hasil uji coba dan evaluasi penggunaan *platform* dilakukan dengan menggunakan metode *pre test* dan *post test* terhadap peserta bimtek. Tabel perbandingan rerata nilai untuk kegiatan pretest dan posttest dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan Nilai *Pretest* dan *Posttest*

No	Pernyataan	Pretest	Posttest
1	Saya memahami cara mendaftar akun di platform Sobatschat.org	2.30	4.33
2	Saya memahami cara mendaftar sebagai kontributor di platform Sobatschat.org	2.03	4.19
3	Saya memahami cara cek status pengajuan sebagai kontributor di platform Sobatschat.org	1.77	4.33
4	Saya memahami cara membuat kegiatan sebagai kontributor di platform Sobatschat.org	1.87	4.19
5	Saya memahami cara melihat peserta kegiatan di platform Sobatschat.org	1.80	4.24
6	Saya memahami cara mengelola kegiatan (update dan hapus) di platform Sobatschat.org	1.77	4.14
	Rerata	1.92	4.24

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa dari kegiatan *pretest* dan *posttest* terdapat peningkatan skor yang diperoleh oleh peserta bimtek. Peningkatan sebesar 2.32 poin dicapai oleh peserta bimtek setelah mendapatkan penjelasan dan uji coba *platform* bersama narasumber saat kegiatan bimtek dilaksanakan. Dari keenam pernyataan yang dikonfirmasi, skor *posttest* menunjukkan bahwa seluruh peserta bimtek mendapatkan rerata skor sebesar 4.24 poin. Hal ini menandakan peserta dapat memahami dengan baik bagaimana mengakses *platform* penjadwalan kegiatan olahraga Sobot Sehat yang sudah dikembangkan.

Gambar 6 memberikan kesimpulan dari capaian pemahaman para peserta yang telah mengikuti bimtek. Secara keseluruhan terdapat peningkatan signifikan dari skor *pretest* dan *posttest* setelah peserta bimtek mengikuti kegiatan bimtek.



Gambar 6. Grafik Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest

Adapun hasil dari kegiatan *pre test* dan *post test* tersebut dilakukan perhitungan standar deviasi dan *effect size* dari selisih nilai yang terjadi antara kedua tipe test. Perhitungan *effect size* dilakukan menggunakan rumus *Cohen's d*, dengan formula yang digunakan adalah sbb.

$$d = \frac{\text{Rata-rata Perbedaan}}{\text{Standar Deviasi Perbedaan}}$$

Untuk perhitungan nilai *Cohen's d* diperhitungkan dari beberapa sampel responden yang mengisi lengkap baik untuk uji *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian, data pengujian untuk perhitungan nilai *Cohen's d* berkurang dari total 30 responden menjadi 21 responden yang lengkap mengikuti kedua tipe tes tersebut secara lengkap. Adapun tabel perhitungan nilai *Cohen's d* dari setiap tes dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Tabel Perbandingan Selisih Nilai Tes Responden

Responden	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U
Selisih nilai (<i>posttest</i> – <i>pretest</i>)	1.83	1.00	2.83	3.00	3.33	0.7	4.00	3.00	1.2	3.50	4.00	3.00	4.00	3.00	2.00	1.0	2.8	0.67	0.33	2.00	4.00

Selanjutnya hasil dari selisih nilai tersebut dilanjutkan menghitung rerata, standar deviasi, dan nilai *Cohen's d*. Hasil perhitungan tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Perhitungan nilai *Cohen's d*

Rerata	Std Deviasi	Cohen's d
2.44	1.23	1.97

Berdasarkan Tabel 3, didapatkan perhitungan rerata dari hasil selisih nilai sebanyak 21 responden yang mengerjakan *pretest* dan *posttest* adalah sebesar 2.44, dengan nilai standar deviasi sebesar 1.23, dan nilai akhir *Cohen's d* sebesar 1.97. Angka yang dihasilkan untuk nilai *Cohen's d* ini cukup tinggi yang menandakan rata-rata skor *posttest* lebih tinggi daripada rata-rata skor *pretest* sebesar hampir dua kali standar deviasi. Perbedaan yang besar ini menandakan dampak dari bimbingan teknis yang sudah diselenggarakan dianggap sangat kuat dampaknya untuk meningkatkan pemahaman dari para peserta bimtek dalam menggunakan *platform sobatsehat.org*. Materi yang terstruktur, praktik langsung, dan pendampingan yang intensif merupakan faktor-faktor penentu keberhasilan dari kegiatan bimtek yang telah dilaksanakan.

Oleh karena itu, hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menunjukkan bahwa penerapan *platform sobatsehat.org* telah direspons positif baik bagi pengurus dan INORGA di bawah naungan KORMI Kota Depok. Melalui kegiatan pelatihan, pendampingan, dan evaluasi yang terstruktur, program ini berhasil meningkatkan kemampuan literasi digital peserta serta memperkuat koordinasi antar anggota komunitas olahraga di Kota Depok. Selain itu, sinergi antara STT Terpadu Nurul Fikri dan KORMI Kota Depok menjadi landasan penting bagi pengembangan program lanjutan yang berfokus pada inovasi digital dan keberlanjutan kegiatan masyarakat berbasis teknologi.

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan oleh tim dosen dan mahasiswa STT Terpadu Nurul Fikri bekerja sama dengan Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (KORMI) Kota Depok telah terlaksana dengan baik dan mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang direncanakan. Program ini berhasil menghasilkan *platform* digital berbasis web bernama *sobatsehat.org* yang berfungsi sebagai sarana publikasi kegiatan dan media koordinasi internal bagi pengurus KORMI Kota Depok.

Melalui kegiatan pelatihan, pendampingan teknis, serta evaluasi yang dilakukan, program ini mampu meningkatkan literasi digital peserta dan memperkuat efektivitas pengelolaan kegiatan olahraga masyarakat secara digital. Pemahaman dari peserta bimbingan teknis menunjukkan nilai akhir *Cohen's d* sebesar 1.97. Angka ini menunjukkan kegiatan bimbingan teknis yang dilakukan telah berdampak sangat signifikan dalam meningkatkan pemahaman peserta bimtek dalam memahami penggunaan *platform* digital *sobatsehat.org*. Materi yang terstruktur, praktik langsung, dan pendampingan yang intensif merupakan kunci keberhasilan dari kegiatan bimtek yang telah dilaksanakan. Diharapkan *platform* ini dapat terus dimanfaatkan sebagai sarana pendukung kegiatan olahraga masyarakat sekaligus contoh nyata penerapan teknologi untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi untuk pendanaan Hibah Skema Pengabdian Masyarakat Pemula (PMP) sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat direalisasikan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Pengmas) ini mendapat dukungan pendanaan dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, berdasarkan Nomor Kontrak Turunan: 149/SPK/LPPM/STTNF/VI/2025, tahun anggaran dan pelaksanaan 2025. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (KORMI) Kota Depok selaku mitra pelaksana kegiatan atas kerja sama dan partisipasinya dalam setiap tahapan program. Penghargaan yang sebesar-besarnya turut disampaikan

kepada STT Terpadu Nurul Fikri atas dukungan kelembagaan dan fasilitas yang diberikan, serta tidak lupa seluruh anggota tim yang telah berkontribusi dalam pengembangan dan pendampingan teknis selama kegiatan berlangsung. Akhirnya, apresiasi yang tulus juga diberikan kepada seluruh peserta dan masyarakat mitra yang telah berpartisipasi aktif, memberikan masukan, serta mendukung keberhasilan kegiatan ini. Semoga kolaborasi dan hasil yang dicapai dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi pengembangan teknologi dan pemberdayaan masyarakat di masa mendatang.

Daftar Pustaka

- Alarlsan, G., Jager, D. De, Super, S., Hilvoorde, I. Van, Koelen, M., & Verkooijen, K. (2024). What makes community sports programs successful? A group concept mapping study to identify effective elements. *Evaluation and Program Planning*, 104(15 March 2024), 1–15. <https://doi.org/10.1016/j.evalprogplan.2024.102420>
- Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Depok. (2022). *Menilik Keberadaan Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia Kota Depok*. Portal Berita Resmi Pemerintah Kota Depok - Berita Depok. <https://berita.depok.go.id/menilik-keberadaan-komite-olahraga-rekreasi-masyarakat-indonesia-kota-depok>
- Doherty, A., Patil, S., Robar, J., Perfetti, A., & Squire, K. (2022). Mapping the Landscape of Organized Sport in a Community : Implications for Community Development. *Frontiers in Sports and Active Living*, 4(April), 1–13. <https://doi.org/10.3389/fspor.2022.855798>
- Herdiansyah, H. (2023). Smart city based on community empowerment, social capital, and public trust in urban areas. *Global Journal of Environmental Science and Management*, 9(1), 113–128. <https://doi.org/10.22034/gjesm.2023.01.09>
- Indrayani, L., & Rando, R. F. (2024). Sistem Informasi Data Atlet Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Papua Barat. *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 13(3), 2464–2475. <https://ojs.stmik-banjarbaru.ac.id/index.php/jutisi/article/viewFile/2475/1266>
- J.K., H. (2024). Influence of Social Media on Physical Activity Engagement in Indonesia Influence of Social Media on Physical Activity Engagement in Indonesia. *American Journal of Recreation and Sports (AJRS)*, 3(1), 34–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.47672/ajrs.2047>
- Jufrin, M. A., Engan, B., & Irandoost, R. (2024). Evaluation of Community Recreational Sports Activities at the Jambi City Governor's Office: Improving Quality and Participation. *Indonesian Journal of Education Research (IJoER)*, 5(2), 63–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.37251/ijoe.v5i2.933>
- Mutohir, T. C., Lutan, R., Maksum, A., Kristiyanto, A., & Akbar, R. (2021). Laporan Nasional Sport Development Index Tahun 2021. In *Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia*. <https://deputi3.kemempora.go.id/dokumen/30/laporan-nasional-sport-development-index-tahun-2021>
- Nurhanisah, Y. (2022). *Penyakit dengan Klaim BPJS Kesehatan Paling Besar | Indonesia Baik*. Indonesia Baik. <https://indonesiabaik.id/infografis/penyakit-dengan-klaim-bpjs-kesehatan-paling-besar>
- Nurrahim, T. (2023). *Penyakit dengan Klaim BPJS Kesehatan Paling Besar | Indonesia Baik*. Indonesia Baik. <https://indonesiabaik.id/infografis/penyakit-dengan-klaim-bpjs-kesehatan-paling-besar>
- Perdana, S. A. C., Maksum, A., Nuryadi, Ilsa, M. N. F., & Gumilar, A. (2022). Rethinking on Implementation of Sport Policy in West Java , Indonesia : A Scoping Study Systematic Literature. *International Conference on Sport Science and Health (ICSSH 2021)*, 45(1), 8–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.2991/ahsr.k.220203.002>
- Purnama, S. (2025, July 27). Kormi sebut Fornas lestarikan budaya olahraga masyarakat Indonesia - ANTARA News. *Antara*. <https://www.antaranews.com/berita/4995269/kormi-sebut-fornas-lestarikan-budaya-olahraga-masyarakat-indonesia>
- Tian, Y., Yang, P., & Zhang, D. (2023). The relationship between media use and sports participation behavior : A meta-analysis. *Digital Health*, 9(461), 1–11.

<https://doi.org/10.1177/20552076231185476>

Tim IPO Nasional Kemenpora. (2024). *Laporan Indeks Pembangunan Olahraga 2024*.
<https://deputi4.kemenpora.go.id/dokumen/39/laporan-indeks-pembangunan-olahraga-tahun-2024>

Wibowo, N. C. H., Milenia, F. I., & Azmi, F. H. (2019). Rancang Bangun Bimbingan Konseling Online. *Walisongo Journal of Information Technology*, 1(1), 14.
<https://doi.org/10.21580/wjit.2019.1.1.3924>

Yuliastrid, D., Sholikhah, A. M., Mustar, Y. S., Noordia, A., Bakti, A. P., & Putera, S. H. P. (2024). A Cross-Sectional Study Exploring Sport Participation, Perceived Stress, and Its Association With Life Satisfaction Among University Students. *Sportske Nauke i Zdravlje*, 14(1), 5–12.
<https://doi.org/10.7251/SSH2401005Y>